

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia • Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax. : (62-21) 669 6237  
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax. : (62-21) 555 1905  
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax. : (62-21) 598 4415  
E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

Jakarta, 03 Mei | May 2021

No : 0093/SS/V/21

Kepada Yth | To :

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal | Executive Chief of the Capital Market Supervisory  
Otoritas Jasa Keuangan | The Indonesian Financial Services Authority**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo - Departemen Keuangan RI  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4, Jakarta 10710

**Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 | Head of Corporate Valuation Division 2  
Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange**

Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

**Perihal | Subject : Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan  
(audited) pada tanggal 31 Desember 2020 PT Selamat Sempurna Tbk | Submission of  
Advertisement Proof of Publication Announcement Consolidated Financial Statement as  
of December 31, 2020 of PT Selamat Sempurna Tbk.**

Dengan hormat,

With due respect,

Menunjuk pada perihal tersebut di atas, bersama ini kami menyampaikan bahwa PT Selamat Sempurna Tbk telah melakukan pengumuman atas Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, di Harian Surat Kabar "Media Indonesia" pada Senin, 03 Mei 2021. Sebagai referensi, terlampir adalah bukti iklan Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut.

Referring to the subject mentioned above, hereby we informed that PT Selamat Sempurna Tbk has announce the Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, in Daily Newspaper "Media Indonesia" on Monday, May 03<sup>rd</sup>, 2021. For your reference, attached is the proof of advertisement of Consolidated Financial Statements.

Laporan Keuangan ini juga telah kami unggah pada situs website Perseroan.

The said Financial Statement has also benn uploaded on the Company' website.

Demikian disampaikan, atas perhatian Ibu/Bapak diucapkan terima kasih.

Please be informed accordingly, thank you for your kind attention.

Hormat kami | Regards,

PT Selamat Sempurna Tbk 



**ANG ANDRI PRIBADI**

**Direktur | Director**

Tembusan Yth | CC : 1. Direktur Direktorat Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, OJK | Director of the Directorate of Financial Assessment of Real Sector - The Financial Services Authority's (OJK)  
2. Direksi PT Bursa Efek Indonesia | Board of Directors Indonesia Stock Exchange

# Maybank Indonesia Cetak Laba Rp501 Miliar

Transaksi finansial melalui aplikasi M2U meningkat 55% menjadi lebih dari 3 juta transaksi.

FETRY WURYASTI  
fetry@mediaindonesia.com

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk pada kuartal I-2021 membukukan laba sebelum pajak (PBT) sebesar Rp501 miliar, turun 31,8% dibanding tahun sebelumnya.

Adapun laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali (PATAMI) turun dari Rp538 miliar di Kuartal I-2020, menjadi Rp381 miliar di Kuartal I-2021. Hal itu disebabkan dampak pandemi covid-19 yang masih berlanjut sejak Kuartal I-2020.

“Meski demikian, dilihat kuartal per kuartal, bank berhasil membukukan peningkatan PATAMI sebesar 127,6% didukung upaya yang secara selektif, memanfaatkan peluang pasar layanan perbankan digital,” kata Presiden Direktur Maybank Indonesia Taswin Zakaria, melalui rilis yang diterima, pekan lalu.

Credit cost (biaya kredit) juga menurun dibanding kuartal sebelumnya, seiring kebijakan bank yang tetap disiplin dalam menjaga kualitas asetnya. *Net interest income* (NII), atau pendapatan bunga bersih juga menurun sebesar 13,7% menjadi Rp1,7 triliun oleh karena menurunnya *loan balance* (saldo kredit) sedangkan bank juga melihat adanya perbaikan kredit.

“Meskipun demikian, bank tetap mengambil langkah untuk mempertahankan strategi pertumbuhan kredit secara selektif akibat dari pandemi,” kata Taswin.

*Net interest margin* (NIM), atau margin bunga bersih juga turun sebesar 61 basis poin menjadi 4,35% di kuartal I 2021, dibandingkan 4,96% pada Maret 2020 sebagai akibat dari penurunan imbal hasil kredit.

Penurunan imbal hasil kredit ini seiring dengan turunnya suku bunga Bank Indo-

nesia (BI) dan sebagai akibat dari program restrukturisasi kredit kepada nasabah yang bisnisnya terdampak pandemi.

Pada kuartal I-tahun 2021, bank menempuh langkah yang lebih konservatif, dan hati-hati dalam melakukan ekspansi kredit di tengah dampak disrupsi pasar akibat wabah covid-19. Hal ini menyebabkan penyaluran kredit turun 17,2% menjadi Rp101,7 triliun per 31 Maret 2021 dibanding Rp122,9 triliun per 31 Maret 2020.

Fasilitas layanan digital dan beragam pengembangan fitur baru pada aplikasi Maybank2U (M2U) selama kuartal I-2021 telah meningkatkan volume transaksi.

Transaksi finansial yang dilakukan melalui aplikasi M2U meningkat lebih dari 55% menjadi lebih dari 3 juta transaksi. “Total DPK yang terhimpun melalui M2U mencapai lebih dari Rp4 triliun,” kata Taswin.

## KB Bukopin merugi

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP) mencatatkan rugi bersih senilai Rp167,1 miliar di kuartal I-2021. Padahal, pada posisi yang sama tahun lalu, Bukopin masih mencatatkan laba bersih senilai Rp53,7 miliar.

Hal ini terjadi karena pendapatan bunga bersih merosot 68,78% (yoy) senilai Rp182,01 miliar di Maret 2021, dibandingkan Rp582,95 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Kerugian dari selisih kurs membengkak menjadi Rp390,93 miliar dari Maret 2020 yang masih untung Rp21,52 miliar.

“Terkait kinerja keuangan, pelambatan bisnis di KB Bukopin pun tidak bisa dihindari karena terdampak pandemi covid-19. Restrukturisasi kredit tercatat mencapai Rp24 triliun, sekitar 30% dari total kredit yang disalurkan bank,” papar Presiden Direktur KB Bukopin Rivan Purwantono dalam rilisnya kemarin. (E-1)



**MEMBANGKITKAN UMKM DI TENGAH PANDEMI:** Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno melihat hasil kerajinan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Banda Aceh, Aceh, kemarin. Menparekraf berharap UMKM di Aceh dapat kembali bangkit guna membangkitkan kembali sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di tengah pandemi covid-19.

## Petrosea Berikan Dividen Final Rp115,64 Miliar

PT Petrosea Tbk (PTRO) menetapkan pembagian dividen final tahun buku 2020 dengan total mencapai US\$8 juta atau senilai Rp115,640 miliar (kurs Rp14.455 per dolar), setara 24,78% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$32,28 juta.

“Pembagian dividen merupakan wujud komitmen kami terhadap pemegang saham perusahaan,” ujar Presiden Direktur Petrosea, Hanifa Indrajaya, pekan lalu. Lebih lanjut, dividen tunai itu akan didistribusikan pada tanggal 3 Juni 2021 kepada pemegang saham perusahaan yang namanya tercatat di daftar pemegang saham tanggal 17 Mei 2021.

Adapun, belum lama ini perseroan bersama dengan anak usahanya yaitu PT Karya Bumi Lestari (KBL) menandatangani kerja sama jasa pertambangan dengan PT

Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri di area tambang KSM di Kota Bangun, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Nilai kontrak berjangka waktu tujuh tahun ini mencapai Rp2,70 triliun.

Di dalam perjanjian jasa pertambangan ini, Petrosea akan bertindak sebagai manajemen proyek dan KBL sebagai kontraktor, memiliki perkiraan target produksi sebesar 78,28 juta BCM volume lapisan tanah penutup dan 3,95 juta ton batu bara untuk durasi tujuh tahun sampai dengan 31 Desember 2027 dengan estimasi kontrak sebesar Rp2,70 triliun.

“Perolehan kontrak ini akan mendukung pencapaian *sustainable superior performance* perseroan di masa mendatang,” ujarnya.

**RUPST Danamon**  
Sementara itu, hasil Rapat

Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) menyetujui pembayaran dividen tahun buku 2020 sebesar 35% dari laba bersih (konsolidasi) Perseroan setelah pajak sebesar Rp352.664.900.000 atau sebesar Rp36,08 per lembar saham.

Yasushi Itagaki, Direktur Utama Danamon mengatakan kondisi perekonomian yang menantang di 2020 mendorong perseroan untuk melakukan berbagai inisiatif operasional dalam rangka menjaga dan meningkatkan produktivitas serta kualitas layanan terhadap nasabah di masa pandemi.

“Langkah-langkah ini diharapkan akan memperkuat kinerja perseroan sehingga memiliki fondasi yang kukuh untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang,” kata Itagaki. (Try/RO/E-3)

## Jamkrindo Pacu UMKM Naik Kelas

PT Jaminan Kredit Indonesia atau Jamkrindo terus berkomitmen memacu UMKM naik kelas. Hal ini penting karena UMKM merupakan fondasi perekonomian nasional dan berkontribusi bagi kebangkitan ekonomi nasional.

Direktur Utama Jamkrindo Putra Wahyu Setyawan mengatakan Jamkrindo sebagai perusahaan penjaminan terbesar, terlibat aktif dalam upaya mendorong agar UMKM bisa naik kelas.

Ia menilai penguatan UMKM ke depan dapat dilakukan dengan penguatan infrastruktur digital dan akses terhadap permodalan yang mudah dan tepat sasaran.

“Kami menyiapkan berbagai infrastruktur dan akses pendukung demi memberikan kemudahan pengajuan penjaminan. Tak lupa juga untuk mengakomodasi kebutuhan UMKM dalam hal pemberdayaan sehingga kedepannya dapat menjadi UMKM naik kelas,” kata Putra dalam acara Kick Off HUT ke-51 PT Jamkrindo dan *talkshow* UMKM di Jakarta, pekan lalu.

Dari sisi korporasi, Putrama mengungkapkan tema strategis perusahaan tahun ini yaitu *Tuning & consolidating business to maintain sustainable performance*.

“Semangat kolaboratif dengan tata kelola perusahaan yang baik, kami kedepankan untuk mendukung visi induk *holding* Indonesia Financial Group yaitu menjadi grup keuangan nonperbankan yang sehat, tepercaya, dan dikelola dengan tingkat prudensi yang tinggi,” ujarnya.

Direktur Bisnis Penjaminan Jamkrindo, Suwarsito mengungkapkan sektor jasa perdagangan menjadi sektor UMKM paling banyak mendapatkan penjaminan, baik itu untuk kredit modal kerja (KMK) dalam maupun kredit usaha rakyat (KUR).

Secara umum masih banyak pelaku usaha yang dijamin Jamkrindo merupakan pelaku usaha yang menjalankan kegiatan usahanya secara luring (*offline*). (Des/Ant/E-1)



## PENGUMUMAN LELANG

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), sebagai operator dan pemilik jaringan pipa gas dari Grissik-Duri dan Grissik-Singapura, dengan ini mengundang perusahaan-perusahaan yang memiliki kualifikasi untuk mengajukan minatnya dalam penyediaan pekerjaan sebagai berikut:

Nama Pekerjaan : *Pipeline Inspection & Assessment Offshore Pipeline Section Pemping - Sakra, Grissik Singapore Pipeline*

Nomor Proyek : 2021/33/8

Lokasi : Ruas Pipa Pemping Station, Kepulauan Riau, Indonesia – Sakra Station, Singapore

Periode Pelaksanaan : 210 (dua ratus sepuluh) hari kalender

Kualifikasi Perusahaan : Perusahaan yang memiliki pengalaman di pekerjaan bidang penyediaan jasa inspeksi pipa dengan menggunakan teknologi *high resolution Magnetic Flux Leakage / MFL pigging* di industri minyak dan gas bumi yang berdomisili dan beroperasi di Indonesia.

Lingkup Pekerjaan : 1. *Mobilization and demobilization*  
2. *Above ground marker ("AGM") installation*  
3. *Inspection of gauging and MFL tool.*  
4. *Reporting, and final report presentation*

Formulir Pendaftaran Lelang (*Bid Registration Form*) dapat diunduh di [website TGI www.tgi.co.id](http://website TGI www.tgi.co.id) dan mengirimkan Formulir Pendaftaran Lelang yang sudah diisi melalui email di [TenderTGI@tgi.co.id](mailto:TenderTGI@tgi.co.id) pada periode tanggal **4, 5 dan 6 Mei 2021 pukul 07.30 – 16.00 WIB**.

Proposal Lelang yang telah diisi dengan lengkap beserta lampiran syarat-syarat lelang dikirimkan paling lambat pada tanggal **31 Mei 2021 pukul 16.00 WIB** melalui layanan penyimpanan *online* yang diberi kata sandi/*password* dan diinformasikan link nya ke [TenderTGI@tgi.co.id](mailto:TenderTGI@tgi.co.id) dengan Judul/*Subject* : **Dokumen Penawaran Pipeline Inspection GSP-L- Nama Perusahaan yang terdiri atas 2 (dua) link terpisah yaitu :**

1. Proposal Administrasi dan Teknis (Sampul 1)
2. Proposal Harga (Sampul 2)

Proposal Lelang tersebut ditujukan ke :

**PANITIA LELANG**  
*Pipeline Inspection & Assessment Offshore Pipeline Section Pemping - Sakra, Grissik Singapore Pipeline*  
**PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA**  
Jl Kebon Sirih Raya No. 1  
Jakarta Pusat-10340

Proposal Lelang yang dimasukkan sesudah jam dan hari yang telah disebutkan di atas tidak akan diterima.

Informasi lebih lengkap dapat menghubungi *Tender Committee* – PT Transportasi Gas Indonesia, email: [TenderTGI@tgi.co.id](mailto:TenderTGI@tgi.co.id)

Jakarta, 3 Mei 2021  
**PANITIA LELANG**  
**PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA**

		<b>PT SELAMAT SEMPURNA Tbk dan ENTITAS ANAKNYA</b>		Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1 Jakarta 14440 - Indonesia   <a href="http://www.smsm.co.id">www.smsm.co.id</a> Telp : (62-21) 6610033 - 6690244 Fax: (62-21) 6618438 - 6696237	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)					
ASET	31 Des 2020	31 Des 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2020	31 Des 2019
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS</b>		
Kas dan setara kas	692.815	244.032	<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	26.081	33.321
Piutang usaha - neto			Utang bank jangka pendek		
Pihak ketiga	786.647	961.929	Utang usaha	154.569	211.497
Pihak berelasi	23.949	58.259	Pihak ketiga	30.046	48.899
Piutang lain-lain			Utang lain-lain		
Pihak ketiga	15.222	3.758	Utang bank jangka panjang	5.136	4.673
Pihak berelasi	87	85	Pihak berelasi	1	1
Piutang derivatif	14.686	21.757	Utang pajak	74.588	65.282
Persediaan - neto	720.543	783.584	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.398	39.896
Uang muka	16.492	22.815	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	30.113	27.795
Biaya dibayar di muka	6.354	6.698	Utang bank jangka panjang	11.769	14.819
Pajak dibayar di muka	18.181	35.407	Utang sewa beli	970	4.675
			Liabilitas sewa jangka panjang	14.375	-
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.294.976</b>	<b>2.138.324</b>	<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>398.392</b>	<b>461.192</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Aset pajak tangguhan	55.632	62.762	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	172.668	175.201
Tagihan pajak penghasilan	6.168	-	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Investasi pada entitas asosiasi	29.865	28.913	Utang bank jangka panjang	25.966	21.658
Investasi saham	35.890	14.828	Utang sewa beli	1.650	6.627
Aset tetap - neto	681.047	750.504	Liabilitas sewa jangka panjang	128.320	-
Aset hak-guna usaha - neto	165.029	-	<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>328.624</b>	<b>203.486</b>
Uang muka pembelian aset tetap	19.191	28.611	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>727.016</b>	<b>664.678</b>
Properti investasi	64.116	62.955	<b>EKUITAS</b>		
Aset tidak lancar lainnya	23.612	20.084	<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>1.080.550</b>	<b>968.657</b>	Modal saham - nilai nominal	143.967	143.967
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.375.526</b>	<b>3.106.981</b>	Rp25 (Rupiah penuh) per saham	49.899	49.899
			Modal ditempatkan dan disetor	31.295	2.116
			penun - 5.758.675.440 saham	28.993	28.993
			Belum ditentukan penggunaannya	2.020.171	1.864.172
			Total	2.274.325	2.089.147
			<b>KEPENTINGAN NON-PENGEANDALI</b>	374.185	353.156
			<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.648.510</b>	<b>2.442.303</b>
			<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.375.526</b>	<b>3.106.981</b>

  

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2020	2019
<b>PENJUALAN NETO</b>		3.233.693	3.935.811
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		(2.196.408)	(2.744.171)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.037.285</b>	<b>1.191.640</b>
Beban penjualan	(184.756)	(200.531)	
Beban umum dan administrasi	(174.015)	(198.995)	
Pendapatan operasi lainnya	26.528	57.031	
Beban operasi lainnya	(11.598)	(26.377)	
<b>LABA USAHA</b>		<b>693.444</b>	<b>822.768</b>
Penghasilan keuangan	6.438	1.672	
Biaya keuangan	(18.553)	(7.310)	
Bagian laba neto asosiasi	2.939	4.912	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>684.268</b>	<b>822.042</b>
Beban pajak penghasilan	(145.152)	(183.366)	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>539.116</b>	<b>638.676</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	12.122	(24.421)	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(1)	73	
Nilai wajar investasi saham	(3.283)	-	
Pajak penghasilan terkait	(2.666)	6.087	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	10.120	(2.299)	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>555.408</b>	<b>618.116</b>
<b>Labat tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	487.742	577.522	
Keperentingan non-pengendali	51.374	61.154	
<b>Total</b>		<b>539.116</b>	<b>638.676</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	501.369	559.951	
Keperentingan non-pengendali	54.039	58.165	
<b>Total</b>		<b>555.408</b>	<b>618.116</b>
<b>Labat per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>85</b>	<b>100</b>

  

<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b>		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	3.779.002	4.235.542	
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.969.462)	(2.532.606)	
Pembayaran kepada karyawan	(667.442)	(730.329)	
Pembayaran untuk beban usaha	(92.593)	(149.843)	
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.049.505	822.764	
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Penghasilan keuangan	6.438	1.672	
Biaya keuangan	(4.381)	(7.319)	
Pajak penghasilan badan	(137.832)	(201.818)	
Kegiatan operasional lainnya	30.639	62.568	
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>944.369</b>	<b>677.867</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	2.676	12.009	
Penarikan (penempatan) jaminan	(4.487)	480	
Penjualan (perolehan) aset tak berwujud	200	(4.703)	
Pembayaran investasi pada asosiasi	-	(2.050)	
Uang muka pembelian aset tetap	(14.798)	(21.032)	
Perolehan aset tetap	(60.774)	(96.259)	
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(77.183)</b>	<b>(151.555)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank:			
Jangka pendek	155.927	220.499	
Jangka panjang	17.475	23.583	
Pembayaran utang bank:			
Jangka pendek	(169.496)	(231.607)	
Jangka panjang	(17.035)	(20.925)	
Pembayaran utang sewa beli	(13.391)	(8.939)	
Pembayaran dividen kas Perusahaan	(339.762)	(334.003)	
Pembayaran liabilitas sewa	(28.590)	-	
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(35.656)	(31.721)	
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(430.518)</b>	<b>(383.113)</b>	
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>436.668</b>	<b>183.199</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>7.100</b>	<b>(7.543)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>240.748</b>	<b>65</b>